



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 5741-5746

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## The Impact of Coffee Price Fluctuations on Demand in Rejang Lebong District

Rani Ade Agustina<sup>1</sup>, Eddy Silamat<sup>2</sup>, Dwita Prisdinawati<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pat Petulai, Kabupaten Rejang Lebong, Curup, Indonesia Email

Penulis korespondensi: [adeagstn19@gmail.com](mailto:adeagstn19@gmail.com)

### Abstrack

This study was conducted in April 2025 to Mid-May 2025. This study aims to: Analyze the impact of coffee price fluctuations on demand in Rejang Lebong. Determination of respondents in this study using the Accidental sampling method. The method used in this study is Quantitative. The results of this study are that the impact of coffee price fluctuations on coffee demand in Rejang Lebong Regency is that there is an influence of the impact of coffee price fluctuations on coffee demand in Rejang Lebong Regency, especially in Selupu Rejang District, with an amount of 13.1%. The results of the simple linear regression analysis show that the Coffee Price Fluctuation value is constant or remains at 30,418. and the value of the regression direction coefficient/b (X) is 0.515 which is positive, meaning that coffee price fluctuations increase by one (1) unit, then demand will increase by 0.515. So there is a Significance value of the Fluctuation Variable of  $2,050 > 1,703$  So  $H_0$  is accepted and  $H_1$  is rejected, meaning that the coffee price fluctuation variable has an effect on demand in Rejang Lebong Regency, especially in Selupu Rejang District.

Keywords: *Fluctuation, Price, Coffee Demand, Rejang Lebong*

### 1. Latar Belakang

Sektor pertanian dan perkebunan mempunyai peranan yang cukup penting di Indonesia. Hal ini Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup besar yaitu sekitar 13,45 persen pada tahun 2016 atau merupakan urutan kedua setelah sektor Industri Pengolahan. Pada waktu krisis ekonomi, sektor pertanian merupakan sektor yang cukup kuat menghadapi guncangan ekonomi dan ternyata dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional (Kusumaningrum, 2019)

Luas areal tanaman perkebunan kopi di Provinsi Bengkulu pada Tahun 2021 seluas 85.300 Ha (Badan Pusat Statistik, 2020). Luas areal tanaman untuk perkebunan kopi di Rejang Lebong sendiri pada Tahun 2021 seluas 24.070 Ha (Bengkulu, 2021). Total produksi kopi Provinsi Bengkulu pada Tahun 2021 mencapai 69.861 ton dan menempati urutan ke 5 sebagai produksi kopi terbanyak di Indonesia (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021). Rejang Lebong pada Tahun 2020 juga menjadi sebagai produksi kopi terbanyak diantara Kabupaten penghasil kopi lainnya yang ada di Provinsi Bengkulu sebanyak 20.100 ton (Bengkulu, 2021). Kopi Robusta asal Rejang Lebong Provinsi Bengkulu sendiri memiliki keistimewaan yaitu termasuk dalam lima besar produsen kopi sensantara, dan terkenal juga disebut sebagai segitiga emas robusta, selain dari Provinsi Lampung dan Provinsi Sumatera Selatan. (Hidayat, 2024)

Sejak awal tahun 2025 ini, harga kopi di kabupaten rejang lebong masih diatas Rp 60 ribu per kilogramnya. Harga kopi saat ini di kisaran Rp 66 ribu perkilogram. Dalam beberapa bulan terakhir, fluktuasi harga kopi memang sering terjadi. Namun harga yang stabil pada awal tahun 2025 ini memberikan optimisme bagi para petani kopi di rejang lebong dengan harga yang relatif baik, mereka berharap dapat meningkatkan kualitas produksi dan lebih bersemangat dalam bertani kopi. Masyarakat berharap harga kopi tetap stabil di angka yang layak agar bisa menutupi biaya produksi dan memberikan keuntungan yang memadai. Jika produksi tetap baik dan permintaan stabil, kemungkinan harga kopi bisa bertahan di level yang menguntungkan petani. (Fitri, 2024)

Disini terdapat hal yang menarik untuk dibahas karena ketika musim panen raya tiba pasti terjadi fluktuasi harga kopi di setiap tahunnya dan berdampak pada kuantitas penjualan kopi. Ada beberapa penyebab tidak stabilnya harga kopi diantaranya adalah karena dipengaruhi oleh kualitas kopi, faktor iklim, dan juga karena pengaruh permintaan dan penawaran di pasaran. Oleh karena itu, Peneliti tertarik memperluas pemahaman mendalam tentang “Bagaimana fluktuasi harga kopi mempengaruhi permintaan lokal di Kabupaten Rejang Lebong” menjadi sangat penting. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis dampak fluktuasi harga kopi terhadap pola permintaan konsumen di Kabupaten Rejang Lebong dengan fokus pada faktor ekonomi, sosial, dan industri yang mungkin memengaruhi dinamika pasar kopi lokal.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan pada Bulan Maret 2025 sampai dengan Bulan April 2025 di Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan yang di lakukan dalam pemilihan lokasi daerah Selupu Lejang memiliki luas lahan perkebunan kopi terluas di Kabupaten Rejang Lebong.

### 2.1 Metode Penentuan Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah produsen dan konsumen kopi di Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong yang merupakan salah satu lembaga pemasaran yang membantu petani dalam hal penyaluran kopi petani ke pabrik. Metode penentuan responden yang di gunakan yaitu *accidental sampling*. *Accidental Sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana subjek dipilih berdasarkan kemudahan akses atau ketersediaan. Sampel ini sering diambil dari kelompok yang paling mudah dijangkau oleh peneliti, seperti orang-orang yang ditemui secara kebetulan di suatu tempat. Batasan responden dalam penelitian ini ialah produsen kopi dan konsumen biji kopi yang ada di kecamatan Selupu Rejang namun untuk jumlah tidak memiliki minimal sampel dikarenakan teknik Sampling menggunakan *accidental sampling*. Pada penelitian ini peneliti sudah melakukan penelitian dengan sampel 30 yang telah dilakukan dan sudah mencukupi kebutuhan data. Metode analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 2.2 Uji Parsial (T)

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variable independen secara parsial terhadap variasi variable dependen. Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji t ialah sebagai berikut: (Firmansyah, 2022).

- a) Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen.
- b) Jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen.

### 2.3 Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel atau dengan melihat nilai signifikansi pada tingkat  $\alpha = 0,05$  (5%). Jika F-hitung  $>$  F-tabel atau nilai signifikansi  $<$  0,05, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 2.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada regresi sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio (Akhrani, 2022).

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen ( Permintaan kopi)

X = Variabel independent ( Fluktuasi harga kopi)

a,b = koefisien-koefisien Regresi

### 3. Hasil dan Diskusi

#### 3.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini ialah para pemilik usaha kopi UMKM atau disebut para pengepul kopi dan petani kopi yang ada di kecamatan Selupu Rejang. Dengan tingkat usia rata-rata 42 Tahun. Adapun karakteristik responden penelitian ini terdiri dari karakteristik responden menurut umur, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan.

#### 3.2 Dampak Fluktuasi Harga Kopi Terhadap Permintaan Kopi di Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 1 Tabulasi data penelitian

No	Responden	X	Y
1	Responden 1	42	57
2	Responden 2	44	51
3	Responden 3	38	51
4	Responden 4	41	44
5	Responden 5	41	45
6	Responden 6	40	43
7	Responden 7	41	44
8	Responden 8	46	57
9	Responden 9	47	62
10	Responden 10	49	55
11	Responden 11	41	51
12	Responden 12	43	55
13	Responden 13	44	49
14	Responden 14	45	58
15	Responden 15	48	55
16	Responden 16	36	55
17	Responden 17	43	49
18	Responden 18	42	53
19	Responden 19	38	56
20	Responden 20	40	56
21	Responden 21	41	51
22	Responden 22	40	49
2m3	Responden 23	43	48
24	Responden 24	38	49
25	Responden 25	37	51

26	Responden 26	44	<b>54</b>
27	Responden 27	47	<b>50</b>
28	Responden 28	43	<b>55</b>
29	Responden 29	46	<b>55</b>
30	Responden 30	44	<b>59</b>

Sumber : Data primer Diolah 2025

Dari data penelitian diatas maka untuk mengetahui dampak fluktuasi harga kopi terdapat permintaan kopi di Kabupaten Rejang Lebong khususnya di Kecamatan Selupu Rejang maka dapat dilakukan analisis data dengan uji prasyarat analisis. Berikut ini ialah uji prasyarat analisis penelitian yang dilakukan:

### 3.3 Uji Parsial (T)

Tabel 2 Output Uji T

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	30.418	10.672		2.850	.008
Fluktuasi Harga Kopi	.515	.251	.361	2.050	.050

a. Dependent Variable:

Permintaan Kopi

Sumber : Diolah SPSS 16.0

Uji t atau parsial umumnya digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu  $0.000 < 0.05$  atau nilai t-hitung  $> t$ -tabel. Hasil Uji t diatas menunjukkan bahwa Nilai Signifikansi dari Variabel fluktuasi sebesar  $2.050 > 1.703$  Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya bahwa variabel fluktuasi harga kopi berpengaruh terhadap permintaan di Kabupaten Rejang Lebong khususnya di kecamatan Selupu Rejang.

### 3.4 Uji Simultan (F)

Tabel 3 Output Uji F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.967	1	83.967	4.203	.050 <sup>a</sup>
	Residual	559.400	28	19.979		
	Total	643.367	29			

a. Predictors: (Constant), Fluktuasi Harga Kopi

b. Dependent Variable: Permintaan Kopi

Sumber : Diolah SPSS 16.0

Uji F (Uji secara simultan) merupakan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Dari hasil uji f diperoleh nilai Fhitung sebesar 4.203 > Ftabel sebesar 4.196. Maka hasilnya bersignifikan artinya bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara fluktuasi harga kopi terhadap permintaan Di Kabupaten Rejang Lebong khususnya di kecamatan Selupu Rejang.

### 3.5 Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4 Output Regresi Linear Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model						
1	(Constant)	30.418	10.672		2.850	.008
	Fluktuasi Harga Kopi	.515	.251	.361	2.050	.050

Sumber : Diolah SPSS 16.0

Berdasarkan output di SPSS diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 30.418 (a) + 0.515 b (X) + e$$

Model persamaan regresi linear tersebut bermakna :

**Constant (a)** = 30.418 artinya apabila Fluktuasi Harga Kopi itu *constant* atau tetap, maka penjualan sebesar 30.418.

**Koefisien arah regresi/b (X)** = 0.515 (bernilai positif) artinya apabila fluktuasi harga kopi meningkat satu (1) satuan, maka permintaan akan mengalami peningkatan sebesar 0.515

Berdasarkan hasil uji hipotesis t atau parsial variabel fluktuasi harga kopi sebesar 2.050 > 1.703 dapat dikaji bahwa secara individu variabel fluktuasi harga kopi berpengaruh signifikan terhadap permintaan di Kecamatan Selupu Rejang. Terjadinya fluktuasi harga kopi ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pada masa panen kopi, Strategi menentukan harga kopi sehingga adanya ketidakstabilan harga ini akan berdampak pada sektor pertanian. Hal tersebut dikarenakan para petani kopi akan banyak menjual kopinya ketika terjadi musim panen raya tiba. Terdapat beberapa penyebab tidak stabilnya harga kopi di kecamatan Selupu Rejang seperti adanya pengaruh iklim cuaca, dipengaruhi oleh kualitas kopi, dan juga karena pengaruh permintaan dan penawaran pada harga pasaran eceran lokal.

Dari hasil penelitian dapat dikaji bahwa dampak fluktuasi harga kopi terhadap permintaan kopi di kabupaten Rejang Lebong khususnya di kecamatan Selupu Rejang terdapat pengaruh fluktuasi harga kopi terhadap permintaan kopi dengan tingkat pengaruh sebesar 13.1% .

### 4. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dampak fluktuasi harga kopi terhadap permintaan kopi di Kabupaten Rejang Lebong tepatnya di Kecamatan Selupu Rejang maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau terdapat pengaruh dampak fluktuasi harga kopi terhadap permintaan kopi di kabupaten Rejang Lebong khususnya di Kecamatan Selupu Rejang dengan sebesar 13.1% tingkat pengaruhnya. Dari hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan menunjukkan bahwa nilai Fluktuasi Harga Kopi itu *constant* atau tetap, maka penjualan sebesar 30.418. dan nilai *Koefisien* arah regresi/b (X) sebesar 0.515 yang bernilai positif artinya fluktuasi harga kopi meningkat satu (1) satuan, maka permintaan akan mengalami peningkatan sebesar 0.515. Sehingga terdapat nilai Signifikansi dari Variabel fluktuasi sebesar 2.050 > 1.703 Maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya bahwa variabel fluktuasi harga kopi berpengaruh terhadap permintaan di Kabupaten Rejang Lebong khususnya di kecamatan Selupu Rejang. Berdasarkan analisis, pembahasan dan mengacup pada kesimpulan yang dikemukakan diatas maka saran-saran yang dapat penulis berikan Pelaku usaha Penjual kopi lokal sebaiknya terus memaksimalkan kekuatan yang dimiliki untuk dapat meraih peluang yang ada, dengan meminimalkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga kopi seperti iklim cuaca, jumlah panen, kualitas kopi. Terus

meningkatkan skala usaha agar dapat meningkatkan lebih tinggi nilai pengaruh fluktuasi harga kopi terhadap permintaan kopi di Kabupaten Rejang Lebong khususnya di Kecamatan Selupu Rejang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, Dan Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Jurnal Edumaspul* 6, No. 1 (2022): 974–80.
- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L Angelianawati, Iगत Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, Dan Faisal Ikham. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media, 2022.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. Guepedia, 2021.
- Fandi, Tjiptono. *Pemasaran Jasa*. Malang: Bayumedia Publishing, 2004.
- Fernandes, Adji Achmad Rinaldo, Dan Lusy Asa Akhrani. *Rancangan Pengukuran Variabel: Angket Dan Kuesioner (Pemanfaatan R)*. Universitas Brawijaya Press, 2022.
- Firmansyah, Deri. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, No. 2 (2022): 85–114.
- Fitri, Shinta Annisa. "Analisis Produksi Kopi Indonesia Menggunakan Model Autoregressive Distributed Lag (ARDL)." Feb Uin Jakarta, 2024.
- Hardiyanti, E. "TA Pengendalian Mutu Biji Kopi Pada Proses Persiapan Pengiriman Produk Di Pt Ldc Coffee Indonesia (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Lampung)." 2020 (2021): 32.
- Hidayat, Irsyad Maulana. "Fluktuasi Perdagangan Komoditi Kopi Indonesia-Jerman 2019-2021." *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik (JIHHP)* 4, No. 5 (2024).
- Indo, Laksana. "Pengaruh Fluktuasi Harga Kopi Terhadap Daya Beli Masyarakat Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Pada Desa Muara Dua Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus)." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.
- Kasdi, Abdurrohman. "Permintaan Dan Penawaran Dalam Mempengaruhi Pasar." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 4, No. 2 (2016): 18–34.
- Kusumaningrum, Septiana Indriani. "Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia." *Transaksi* 11, No. 1 (2019): 80–89.
- Listi. "Kti Bab Ii Listi Akf19059.Pdf," 2017.
- Manning, J. *Pengantar Fluktuasi Ekonomi "Modul Makroekonomi"*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Martauli, Elvin Desi. "Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Dataran Tinggi Sumatera Utara." *Agrifor* 20, No. 1 (2021): 123–38.
- Naeli Farhaty Dan Muchtaridi. "Tinjauan Kimia Dan Aspek Farmakologi Senyawa Asam Klorogenat Pada Biji Kopi : Review." *Farmaka* 14 No 1 (2020): 214.
- Nopriyandi, Rexsi, Dan Haryadi Haryadi. "Analisis Ekspor Kopi Indonesia." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 12, No. 1 (2017): 1–10.
- Nurul, Oktima. *Kamus Ekonomi*. (Surakarta: PT Aksara Sinergi Media, 2018.
- Purba, Daris. "ANALISIS PERMINTAAN PASAR." *Manajemen Pemasaran Modern*, 2023, 21.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara, 2021.
- Ridha, Ahmad, Rinaldi Syahputra, Dan Zulkarnen Mora. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Kopi Indonesia." *Jurnal Samudra Ekonomika* 6, No. 2 (2022): 101–11.
- Susanto, Primadi Candra, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, Dan Nuraeni Nuraeni. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)." *Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3, No. 1 (2024): 1–12.
- Wiguna, Syapta, Syafruddin Karimi, Dan Endrizal Ridwan. "Dampak Skema Relasi Kopi Sebagai Pengembangan Perekonomian Petani Kopi Di Pedesaan." *Agriekonomika* 8, No. 1 (2019): 93–103.
- Yusri, Ahmand Zaki Dan Diyan. "Morfologi Tanaman Kopi." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, No. 2 (2020): 809–20.
- Zacharie, Raja, Dan Saputera Denny. "Analisis Daya Saing Biji Kopi Indonesia Di Pasar Internasional." *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 2024, 690–96.